



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 04 Juni 2012

Halaman: 4

RP 16,1 M DIANGGARKAN DISDIK Tingkatkan Mutu Akses Pendidikan

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta mengalokasikan Rp 16,1 miliar untuk meningkatkan akses pendidikan. Melalui penganggaran ini diharapkan program wajib belajar 12 tahun di Kota Yogyakarta bisa terwujud.

"Dana ini murni dari APBD Kota tahun 2012. Dana ini tidak hanya untuk siswa dari keluarga miskin pemegang Kartu Menuju Sehat, tapi juga membantu tunggakan pembayaran sekolah warga miskin non KMS," papar Budi Ashrori Sekretaris Disdik Kota Yogyakarta Minggu (3/6).

Untuk pencairan pembayaran tunggakan sekolah ini harus melalui veri-

fikasi dari sekolah peserta didik yang bersangkutan dan surat keterangan dari tempat tinggal setempat. Selain itu juga harus mendapatkan rekomendasi dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Yogyakarta.

Dana peningkatan akses pendidikan ini juga dimanfaatkan untuk memberikan beasiswa berprestasi yang dijamin di masing-masing wilayah. Khusus

untuk siswa dari keluarga pemegang KMS, bantuan ini juga berlaku bagi siswa yang bersekolah di dalam dan luar kota di wilayah DIY. "Diharapkan tidak ada anak tidak bersekolah lantaran ekonomi dan keterbatasan akses lainnya," imbuhnya.

Selain itu Pemerintah Kota Yogyakarta juga mengucurkan dana Bosda pada 2012, Rp 9,4 miliar untuk sekolah negeri dan swasta dari jenjang TK sampai SMA sederajat. Dana Bosda untuk TK-SMA negeri sebanyak Rp 6,4 miliar dan sisanya bagi sekolah swasta yang dicairkan dua kali dalam setahun.

Bagi keluarga pemegang KMS, juga

diberikan kuota khusus di sekolah negeri dalam Penerimaan Peserta Didik Baru tahun ini. Namun untuk kuota KMS dari SD yang akan masuk SMP tidak dapat tertampung di sekolah negeri. Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Yogyakarta, Samiyo mengatakan, tahun ini kuota siswa KMS di SMP sebanyak 30 persen. Sementara siswa pemegang KMS yang sekarang duduk di kelas 6 SD sebanyak 1.057. "Jika kuota 30 persen maka daya tampung SMP hanya 853. Lainnya tidak tertampung, tapi bisa mengikuti jalur reguler di sekolah negeri atau swasta," pungkasnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005